

## IHSG

**5.245,45**

**-189,91 (-3,49%)**

## MNC36

**285,75**

**-13,03 (-4,36%)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	8,9
Value	9,9
Market Cap.	5.304
Average PE	15,8
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.523—4.766
USD/IDR	12.973
IHSG Daily Range	+78 (+0,61%)
USD/IDR Daily Range	5.178 - 5.358
	12.900-13.075

## GLOBAL MARKET (27/04)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.037,97	-42,17	-0,23
NASDAQ	5.060,25	-31,84	-0,63
NIKKEI	19.983,32	-36,72	-0,18
HSEI	28.433,59	+372,61	+1,33
STI	3.515,85	+2,85	+0,08

## COMMODITIES PRICE (27/04)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	56,66	-0,49	-0,86
Batubara US/ton	58,40	+0,10	+0,17
Emas US/oz	1.201,30	+26,30	+2,24
Nikel US/ton	13.550	+355	+2,69
Timah US/ton	16.250	+425	+2,69
Copper US/ pound	2,77	+0,022	+0,80
CPO RM/ Mton	2.108	-46	-2,14

## Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

## MARKET COMMENT

Kombinasi mengecewakannya kinerja keuangan kuartal 1/2015 atas beberapa emiten besar seperti: ASII, AALI, AUTO, BMRI, BDMN, BNGA dan beberapa emiten lain serta kejatuhan Rupiah yang mendekati level 13.000 kembali menjadi faktor IHSG turun tajam -189,91 poin (-3,49) disertai net sell asing sebesar Rp 2,2 triliun.

## TODAY RECOMMENDATION

Faktor kejatuhan saham sektor Biotech, aksi menunggu lanjutan *release* Laporan Keuangan, turunnya PMI service Sector bulan April ke level 57,8 dari sebelumnya 59,2 di Maret dan menunggu FOMC Meeting selama 2 hari menjadi pendorong DJIA turun -42,17 poin (-0,23%) ditengah relatif ramainya perdagangan Senin, 27 April, tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,8 miliar saham (lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata perdagangan dari awal April s/d 27 April berjumlah 6,2 miliar saham).

Kombinasi kejatuhan tajam EIDO -3,78%, DJIA -0,23%, Oil -0,86% dan CPO -2,14% menjadi faktor IHSG akan TURUN lagi dalam perdagangan Selasa dan bukan mustahil IHSG berada di bawah level 5.200.

Konfirmasi perlambatan GDP yang tercermin dalam perlambatan kinerja emiten diambil dari PT Astra International Tbk (ASII) yang membukukan penurunan pendapatan bersih Q1/2015 sebesar -9,3% menjadi Rp 45,19 triliun sementara Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Q1/2015 turun -15,55% menjadi Rp3,99 triliun.

Perlambatan ekonomi juga menjalar ke sektor infrastruktur dimana PT Jasamarga Tbk (JSMR) mencatat penurunan pendapatan I/2015 sebesar -4,8% menjadi Rp 1,97 triliun, sementara laba bersih JSMR turun -12,36% menjadi Rp 329,5 miliar.

## BUY: SILO

BOW: TLKM, GGRM, CTRA, UNVR, INTP, KLBF, ITMG, EXCL, BBKA, TOWR, PGAS, BBNI, WSKT, JSMR, SMRA, INDF, SMGR, LPKR, MAPI, MPPA

## MARKET MOVERS (28/04)

Selasa Rupiah melemah di level Rp 12.983 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Selasa naik +140 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Selasa turun -5 poin (08.00 AM)

**COMPANY LATEST**

**PT Surya Toto Indonesia Tbk. (TOTO).** Perseroan menerbitkan 41,28 juta saham baru dengan mekanisme *right issue* senilai total Rp148,6 miliar. Disebutkan penawaran umum terbatas I (PUT) tersebut akan dilakukan dengan penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Perseroan akan menerbitkan 41,28 juta lembar saham baru dengan nominal Rp50 per lembar pada harga Rp3.600 per saham. Setiap pemegang 24 saham lama akan memiliki 1 HMETD. Saham baru yang diterbitkan berasal dari portepel perseroan. Jika pemegang saham tidak mengambil HMETD, dipastikan kepemilikan saham akan terdilusi maksimum 4%. Perseroan akan meminta restu rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) yang akan digelar pada 10 Juni 2015 terkait rencana PUT I tersebut. Dana hasil PUT I akan dipergunakan untuk meningkatkan modal kerja perseroan. TOTO Ltd., PT Multifortuna Asindo, dan PT Suryaparamitra Abadi, selaku pemegang saham utama perseroan menyatakan tidak akan melaksanakan haknya dalam PUT I tersebut. Sehingga, sisa saham akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan HMETD. Kepemilikan saham sebelum PUT I a.l. Toto Ltd. sebesar 39,48%, PT Multifortuna Asindo 31,38%, PT Suryaparamitra Abadi 25,34%, dan publik 3,80%. Setelah PUT I, kepemilikan saham terdiri dari Toto Ltd. sebesar 37,90%, Multifortuna Asindo 30,13%, Suryaparamitra Abadi 24,33% dan publik 7,64%.

**PT Metrodata Electronics Tbk. (MTDL).** Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp57,08 miliar pada kuartal I/2015, naik 18,75% dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp48,06 miliar. Disebutkan pendapatan dari selisih kurs penjabaran mata uang asing mencapai Rp20,39 miliar dibandingkan sebelumnya rugi kurs Rp21,75 miliar. Untuk itu, laba komprehensif Metrodata Electronics melonjak tajam menjadi Rp77,47 miliar dari periode Januari-Maret 2015 yang mencapai Rp26,31 miliar. Perseroan mengantongi pendapatan bersih pada kuartal I/2015 sebesar Rp2,2 triliun, lebih tinggi dari periode sebelumnya Rp1,78 triliun. Beban pokok pendapatan sebesar Rp2,05 triliun dari Rp1,63 triliun. Laba kotor yang diraup Metrodata Electronics mengalami penurunan menjadi Rp146,65 miliar dari Rp147,36 miliar. Namun, laba sebelum pajak justru melonjak menjadi Rp75,81 miliar dari Rp64,8 miliar. Hingga 31 Maret 2015, total aset Metrodata Electronics mencapai Rp3,08 triliun dibandingkan dengan akhir tahun lalu Rp2,73 triliun. Liabilitas Rp1,84 triliun dari Rp1,57 triliun dan ekuitas Rp1,24 triliun dari Rp1,16 triliun.

**PT Astra International Tbk (ASII).** Perseroan membukukan laba bersih Rp3,99 triliun hingga 31 Maret 2015, merosot 16% dibandingkan dengan periode yang sama setahun sebelumnya Rp4,72 triliun. Pendapatan bersih perseroan juga mengalami penurunan 9% menjadi Rp45,18 triliun pada kuartal I/2015 dari setahun sebelumnya Rp49,82 triliun. Laba per saham dasar yang diraup emiten berkode saham ASII tersebut juga melorot 16% menjadi Rp99 per lembar dari periode Januari-Maret tahun lalu Rp117 per lembar. Penurunan pendapatan ini disebabkan oleh turunnya penjualan otomotif, agribisnis, dan alat-alat berat. Penurunan laba bersih konsolidasian diakibatkan oleh turunnya kontribusi dari divisi agribisnis sebesar 80%. Divisi agribisnis tersebut merosot akibat rendahnya harga minyak kelapa sawit mentah (*crude palm oil/CPO*), dan penurunan dari divisi otomotif sebesar 21%. Akan tetapi, penurunan itu diimbangi oleh kenaikan divisi teknologi informasi sebesar 42%, peningkatan 21% dari divisi jasa keuangan dan peningkatan 3% dari divisi alat berat dan pertambangan.

**PT Jasa Marga Tbk (JSMR).** Sepanjang kuartal I-2015, Perseroan berhasil mencatat laba Rp329,50 miliar. Namun bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp376,05 miliar jumlah laba tersebut menurun 12%. Penurunan laba terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan usaha Jasa Marga di periode tersebut. Pendapatan usaha Jasa Marga di kuartal I-2015 baru mencapai Rp 1,97 triliun. Ini artinya pendapatan usaha tersebut turun dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp2,08 triliun. Sementara untuk beban usaha di kuartal I-2015 turun menjadi Rp1,21 triliun, dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp 1,32 triliun. Dengan kondisi tersebut, perseroan masih dapat mencatat laba usaha sebesar Rp761,95 miliar, naik tipis dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp761,73 miliar. Namun ada biaya keuangan yang naik menjadi Rp330,13 miliar, dari Rp263,49 miliar di periode yang sama tahun lalu membuat laba sebelum pajak turun menjadi Rp430,39 miliar dari Rp496,79 miliar di periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara itu untuk laba per saham di kuartal I-2015 turun menjadi Rp48,46 per saham dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp 55,3 per saham.

**PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN).** Perseroan berhasil mencatat perolehan pendapatan bunga sebesar Rp 3,609 triliun di triwulan I 2015. Angka ini tumbuh 11,20% dibanding dengan periode yang sama pada tahun 2014 yang sebesar Rp 3,246 triliun. Pendapatan bunga bersih (Net Interest Income) juga mengalami kenaikan sebesar 18% dari Rp 1,439 triliun di triwulan I 2014 menjadi Rp 1,554 triliun di periode yang sama pada tahun ini. Alhasil, peningkatan tersebut mendorong laba bersih mencapai Rp 402 miliar di triwulan I 2015, naik 18% dibanding periode serupa tahun sebelumnya Rp 341 miliar. Perseroan akan tetap konsisten pada bisnis intinya dalam bidang pembiayaan perumahan. Kinerja perseroan di periode tiga bulan pertama 2015 ini masih menunjukkan konsistensinya pada bisnis utama tersebut.

**COMPANY LATEST**

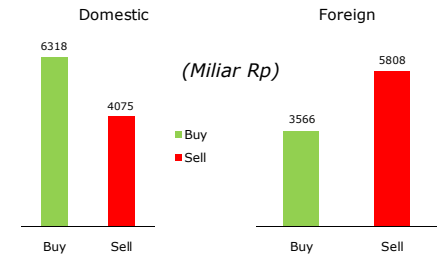
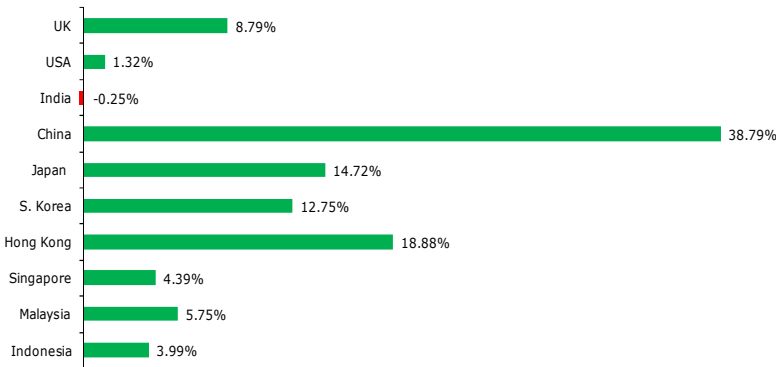
**PT WIKA Beton Tbk (WTON).** Perseroan bakal menambah dua line produksi pabrik betonnya di Lampung. Pabrik perseoran itu memiliki kapasitas produksi awal sebesar 50.000 ton per tahun. Perlu diketahui, dalam sebuah proyek, biasanya si pelaksana proyek bakal menunjuk langsung siapa yang menjadi supplier kebutuhan konstruksi, dalam hal ini beton. Nah, jika skema ini dilakukan, manajemen Perseroan optimistis bakal menjadi pihak yang bakal ditunjuk. Pasalnya, pabrik Lampung itu letaknya di Pulau Sumatera dan lokasinya sangat dekat dengan pelabuhan. Sehingga, pengiriman pesanan beton bisa langsung dilakukan melalui jalur laut dan menjangkau titik tertentu sebuah proyek. Pengiriman melalui jalur laut memiliki ongkos pengiriman yang lebih murah. Catatan saja, pabrik tersebut punya lahan seluas 28 hektar. Disamping itu, perseroan juga masih memiliki lahan seluas 43 hektar untuk konsesi bahan baku *quarry* di wilayah yang sama. Tahun ini, Perseroan menganggarkan capex Rp 550 miliar yang sebagiannya digunakan untuk pembangunan pabrik tersebut.

**PT Timah (Persero) Tbk (TINS).** Perseroan mulai menggarap bisnis sektor rumah sakit dan pusat perbelanjaan (mal) seiring terpuruknya harga komoditas timah. Dalam menjalankan bisnis properti, perseroan tidak akan menjual tanah. Saat ini, telah ada perencanaan secara global terutama lima zona dan *land bank* untuk rumah sakit dan mal. Zona pertama ada sekitar 2.000 unit rumah yang rencananya akan dijual. Perseroan akan mendapatkan hasil dari luasnya tanah yang dijual dalam rangka pembangunan rumah tersebut. Untuk bisnis ini, perseroan telah membentuk anak usaha baru melalui kerja sama dengan badan usaha milik negara (BUMN) lain. Perseroan dipastikan akan menggenggam 51% saham perusahaan patungan tersebut. Sedangkan, sisanya sebesar 24,5% masing-masing dimiliki oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk. dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Sementara itu, apabila harga timah tetap merosot, manajemen dipastikan tidak akan melakukan penjualan. Manajemen menilai tidak perlu membatasi ekspor timah, tetapi justru menghentikannya.

**PT Adhi Karya Tbk (ADHI).** Perseroan mengantongi kontrak baru per April 2015 sebesar Rp3,1 triliun atau mencapai 20,39% dari total target sepanjang tahun ini, Rp15,2 triliun. Perseroan membidik target kontrak baru hingga kuartal II/2015 sebesar Rp8,3 triliun atau mencapai 54,6% dari total tahun ini. Sementara itu, rencana bisnis ADHI masih pada sektor konstruksi dan *engineering, procurement and construction* (EPC). Di lini EPC, saat ini Perseroan memiliki *power plant* yang sudah terpasang yakni PLTU 2x100 Megawatt di Lampung. Selain itu, proyek *refinery* Perseroan di Cilacap dengan kontrak Rp8,7 triliun juga ditargetkan bakal rampung pada pertengahan tahun ini. Perseroan juga telah mengantongi kontrak dengan Petrokimia Gresik untuk proyek petrochemical yang berkerjasama dengan Wuhuan Engineering.

**PT Elnusa Tbk (ELSA).** Perseroan membidik pendapatan pada tahun ini sebesar Rp4,7 triliun-Rp4,8 triliun bergantung pada fluktuasi harga minyak dunia. Target *revenue* tersebut merupakan target sebelum kondisi penurunan harga minyak dunia. Penurunan harga minyak akan berpengaruh terhadap pendapatan bisnis seismik dan *revenue* bisnis *downstream* pada Elnusa Petrofin. Namun, tidak terlalu berimbas terhadap profitabilitas yang terus dijaga. Kendati demikian, perseroan memastikan telah mengantongi beberapa kontrak baru ke depan dan penjangkakan bisnis di kawasan regional seperti di Myanmar dan India. Sementara itu, total kontrak yang dikantongi Perseroan mencapai US\$344 juta hingga kuartal I/2015. Komposisinya terdiri dari 75% atau US\$256 juta berasal dari jasa *drilling & oilfield services*, serta sebesar US\$88 juta berasal dari *seismic services*. Dia mengatakan, dari kontrak yang digenggam ELSA tersebut, diperkirakan sebesar 45% atau US\$158 juta akan dikantongi sebagai pendapatan. Kemudian, sisanya senilai US\$186 juta akan dialihkan atau *carry over* ke tahun berikutnya pada 2016 dan 2017. Pada tahun ini, Perseroan mengalokasikan belanja modal Rp600 miliar dan telah terealisasi Rp160 miliar pada kuartal I/2015. Namun, perseroan akan menambah alokasi belanja modal apabila harga minyak akan kembali pada level US\$60 juta-US\$70 juta.

**PT United Tractors Tbk (UNTR).** Merosotnya penjualan alat berat hingga 37% secara *year-on-year* pada kuartal I/2015 menjadi 763 unit akibat berlanjutnya penurunan harga komoditas terutama batu bara dan CPO, menjadi salah satu penyebab turunnya kinerja Perseroan. Sepanjang Januari-Maret 2015, Perseroan mencatatkan *revenue* sebesar Rp12,64 triliun atau turun 9,01% dari setahun sebelumnya yang sekitar Rp13,9 triliun. Perseroan menyatakan belum terealisasinya beberapa proyek konstruksi dan infrastruktur mengakibatkan berkurangnya permintaan alat berat dari sektor pertambangan, perkebunan, serta konstruksi. Dari 763 unit yang terjual, sebanyak 33% diserap sektor pertambangan, 30% dari konstruksi, 25% kehutanan, dan 12% lainnya untuk perkebunan. Kondisi ini membuat perseroan merevisi target penjualan dari 4.000 unit alat berat menjadi hanya 3.000 unit hingga akhir 2015. Kendati demikian, Perseroan masih mampu mempertahankan pertumbuhan laba bersih. *Net profit* naik tipis 3,8% dari Rp1,57 triliun ke posisi Rp1,63 triliun.

**World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth**


27/04/2015 IDX Foreign Net Trading	<b>Net Sell</b> -2.242,2
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	<b>Net Buy</b> 16.151

**ECONOMIC CALENDER**

- China : Industrial Profits
  - USA : Markit US Composite PMI
  - Japan : Retail Trades
  - Japan : Large Retailers Sales
- 
- China : Leading Index
  - USA : S&P/ Case-Shiller Composite 20
  - USA : Consumer Confidence
- 
- China : Westpac-MNI Consumer Sentiment
  - USA : MBA Mortgage Applications
  - USA : GDP
  - USA : Personal Consumption
  - USA : Pending Home Sales
  - USA : Federal Open Market Committee Rate Decision
- 
- Japan : Bank of Japan Policy Statement/ Kuroda Press Conference
  - Japan : National CPI
  - Eurozone : Unemployment Rate
  - Eurozone : CPI Estimate
  - USA : Personal Income
  - USA : Initial Jobless Claims
- 
- China : Manufacturing PMI
  - USA : ISM Manufacturing
  - USA : ISM Prices Paid
  - USA : U. of Michigan Confidence

Monday  
**27**  
April

Tuesday  
**28**  
April

Wednesday  
**29**  
April

Thursday  
**30**  
April

Friday  
**01**  
Mei

**CORPORATE ACTION**

- AUTO : Cum Dividen @Rp 48
  - CINT : Cum Dividen @Rp 6
  - MEDC : Cum Dividen @USD 0,00121
  - PTRO : Cum Dividen @USD 0,00168
  - TRIS : Cum Dividen @Rp 9,5
  - HMSP : RUPS
- 
- SCMA : Cum Dividen @Rp 70
  - UNTR : Cum Dividen @Rp 545
  - ASII : RUPS
  - BABP : RUPS
  - NRCA : RUPS
- 
- EMTK : Cum Dividen @Rp 350
  - ELSA : RUPS
  - INDY : RUPS
  - RAJA : RUPS
- 
- ASBI : RUPS
  - BPFI : RUPS
  - BPII : RUPS
  - BRAU : RUPS
  - DYAN : RUPS
  - TOTL : RUPS

- LIBUR : Hari Buruh

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MTFN	768	8,6	BBRI	1837	18,6	AHAP	+36	+18,09	BIPP	-13	-15,66
BTEL	638	7,2	BMRI	914	9,2	BKSW	+43	+9,62	IIKP	-350	-15,56
CPRO	509	5,7	BBCA	669	6,8	DPNS	+30	+8,82	INPP	-45	-15,52
BNBR	485	5,4	ASII	577	5,8	EPMT	+245	+8,17	RBMS	-12	-14,29
ENRG	456	5,1	BBNI	540	5,5	MYTX	+7	+7,00	NELY	-19	-13,57

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
ARNA	535	0	483	588	BOW	ADHI	2750	-225	2495	3230	BOW
INTP	22700	-625	21888	24138	BOW	BSDE	2035	-75	1930	2215	BOW
SMGR	13325	-200	12863	13988	BOW	CTRA	1435	-40	1328	1583	BOW
<b>ANEKA INDUSTRI</b>						<b>PERTAMBANGAN</b>					
ASII	7450	-425	7063	8263	BOW	ADRO	920	-50	863	1028	BOW
<b>BARANG KONSUMSI</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
AISA	1680	-100	1573	1888	BOW	BHIT	281	-3	272	293	BOW
GGRM	52000	-2500	48375	58125	BOW	BMTR	1580	-40	1465	1735	BOW
ICBP	13800	-300	13950	13950	BOW	MNCN	2370	-70	2203	2608	BOW
KLBF	1850	-55	1743	2013	BOW	BABP	90	-3	86	98	BOW
INDF	7200	-175	6500	8075	BOW	BCAP	1760	-25	1705	1840	BOW
UNVR	42075	-925	38488	46588	BOW	IATA	72	-5	67	82	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>PLANTATION</b>					
PGAS	4415	-225	4250	4805	BOW	AALI	20025	-1975	17638	24388	BOW
TBIG	8725	-325	7500	10275	BOW	LSIP	1410	-110	1315	1615	BOW
TLKM	2810	-95	2775	2940	BOW	SSMS	1930	-210	1713	2358	BOW
<b>KEUANGAN</b>						<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>					
BBNI	6500	-450	6088	7363	BOW	ACES	660	-20	633	708	BOW
BBRI	12025	-925	11138	13838	BOW	AKRA	5100	-50	4863	5388	BOW
BMRI	11250	-650	10525	12625	BOW	SCMA	3100	-200	2788	3613	BOW
BBCA	14200	-700	13313	15788	BOW	<b>PERTAMBANGAN</b>					
<b>PLANTATION</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
AALI	20025	-1975	17638	24388	BOW	ADRO	920	-50	863	1028	BOW
LSIP	1410	-110	1315	1615	BOW	INCO	2630	-95	2423	2933	BOW
SSMS	1930	-210	1713	2358	BOW	PTBA	10000	-525	9363	11163	BOW
<b>KEUANGAN</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
BBNI	6500	-450	6088	7363	BOW	BHIT	281	-3	272	293	BOW
BBRI	12025	-925	11138	13838	BOW	BMTR	1580	-40	1465	1735	BOW
BMRI	11250	-650	10525	12625	BOW	MNCN	2370	-70	2203	2608	BOW
BBCA	14200	-700	13313	15788	BOW	BABP	90	-3	86	98	BOW
<b>PLANTATION</b>						<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>					
AALI	20025	-1975	17638	24388	BOW	ACES	660	-20	633	708	BOW
LSIP	1410	-110	1315	1615	BOW	AKRA	5100	-50	4863	5388	BOW
SSMS	1930	-210	1713	2358	BOW	SCMA	3100	-200	2788	3613	BOW

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> <a href="mailto:edwin.sebayang@mncsecurities.com">edwin.sebayang@mncsecurities.com</a> <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Reza Nugraha</b> <a href="mailto:reza.nugraha@mncsecurities.com">reza.nugraha@mncsecurities.com</a> <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.52235
<b>Dian Agustina</b> <a href="mailto:dian.agustina@mncsecurities.com">dian.agustina@mncsecurities.com</a> <i>plantation, pharmacy</i>	ext.52234
<b>Victoria Venny</b> <a href="mailto:victoria.setyaningrum@mncsecurities.com">victoria.setyaningrum@mncsecurities.com</a> <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Zabrina Raissa</b> <a href="mailto:zabrina.raissa@mncsecurities.com">zabrina.raissa@mncsecurities.com</a> <i>banking</i>	ext.52237
<b>Sharlyta L. Malique</b> <a href="mailto:Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com">Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com</a> <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303

## MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

**MNC Financial Center 14-16 Floor**  
 Jalan Kebon Sirih No. 21-27  
 Jakarta 10340  
 Telp : 29803111 (Hunting)  
 Fax : 39836867/57  
 HP. 0888 800 9138  
**Yelly Syofita**  
 branch@bhakti-investama.com

**INDOVISION - Jakarta**  
 Wisma Indovision Lantai Dasar  
 Jl Raya Panjang Z / III  
 Jakarta 11520  
 Telp. 021-5813378 / 79  
 Fax. 021-5813380  
 HP. 0815 1650 107  
**Denny Kurniawan**  
 bhaktiindovision@yahoo.co.id  
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

**KEMAYORAN - Jakarta**  
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav. 2  
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M  
 Kemayoran, Jakarta 10630  
 Telp. (021) 30044599  
**Ponirin Johan**  
 mnc.jakpus@ymail.com

**OTISTA - Jakarta**  
 Jl. Otista Raya No.31A  
 Jakarta Timur  
 Telp. (021) 29360105  
 FAX. (021) 29360106  
**Fauziah/Nadia**  
 Otista\_msec.otista@mncsecurities.com

**SURABAYA**  
 GEDUNG ICBC CENTER  
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18  
 SURABAYA  
 TELP. 031-5317929  
 HP. 0888 303 7338  
**ANDRIANTO WIJAYA**  
 bhakti.sby@gmail.com  
 andriantowi@yahoo.com

**Bandung**  
 Jl. Gatot Subroto No. 2  
 Bandung - 40262  
 Telp No. 022- 733 1916-17  
 Fax No. 022- 733 1915  
 Bismar / Dimas Panji  
 bandung@mncsecurities.com  
 msec.mitra@yahoo.com

**DENPASAR**  
 Gedung Bhakti Group  
 ( Koran Seputar Indonesia )  
 Jl. Diponegoro No. 109  
 Denpasar - 80114  
 Telp. 0361-264569  
 Fax. 0361-264563

**Sentul - Bogor**  
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78  
 Sentul City,  
 Bogor - 16810  
 Telp. 6221- 87962291 - 93  
 Fax. 6221- 87962294  
 Hari Retnowati  
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

**Semarang\_Pojok BEI**  
 Univ Dian Nuswantoro  
 Telp. (024) 356 7010  
**Gustav Iskandar**

**Bandar Lampung**  
 Jl. Brigjen Katamso No. 12  
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111  
 Tel. (0721) 251238 DEALING  
 Tel. (0721) 264569 CSO  
 felixkrn@gmail.com

**Manado**  
 Jl. Pierre Tendean  
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19  
 Tel. (0431) 877888  
 Fax. (0431) 876222  
 msec.manado@mncsecurities.com

**MANGGA DUA - Jakarta**  
 Arkade Belanja Mangga Dua  
 Ruko No. 2  
 Jl Arteri Mangga Dua Raya  
 Jakarta 10620  
 Telp. 021-6127668  
 Fax. 021-6127701  
 Wesley andry  
 wesly.rajaugukuk@mncgroup.com

**GAJAH MADA - Jakarta**  
 Mediterania Gajah Mada Residence  
 Unit Ruko TUD 12  
 Jl. Gajah Mada 174  
 Telp. ( 021 ) 63875567  
 ' ( 021 ) 63875568  
**Anggraeni**  
 msec.gm@bhakti-investama.com

**KELAPA GADING - Jakarta**  
 Komplek Bukit Gading Mediterania  
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat  
 Jakarta Utara 14240  
 Telp. 021-45842111  
 Fax . 021-45842110  
**Andri Muharizal Putra**  
 yaujkt@cbn.net.id  
 djatiye\_yr@yahoo.co.id

**Gani Djemat**  
 Plaza Gani Djemat, 5th Floor  
 Jl. Imam Bonjol No. 76-78  
 Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10310  
 (021) - 315 6178  
**Dodid**

**Sby-Sulawesi**  
 Jl. Sulawesi No. 60  
 Surabaya 60281  
 Telp. 031-5041690  
 Fax. 031-5041694  
 HP. 0812 325 2868  
**Lius Andy H.**  
 lius.ah@gmail.com  
 lius\_andy@yahoo.com

**MALANG**  
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9  
 Malang 65112  
 Telp. 0341-567555  
 Fax. 0341-586086  
 HP. 0888 330 0000  
**Lanny Tjahjedi**  
 bsmalang@gmail.com  
 bsmalang@yahoo.com

**MAGELANG**  
 Jl. Cempaka No. 8 B  
 Komp. Kyai Langgeng  
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123  
 Telp. 0293-313338  
 0293-313468  
 Fax. 0293-313438  
 HP. 0888 282 6180  
**Deddy Trianto**  
 bhaktimgl@yahoo.com

**MAKASSAR**  
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C  
 Makassar - Sulawesi Selatan  
 Kompleks Rukan Ratulangi  
 Blok. C12-C13  
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7  
 Makassar - 90113  
 Telp. 0411-858516  
 Fax. 0411-858526  
 Fax. 0411 - 850913  
**Daniel R. Marsan**  
 email: denicivil@gmail.com

**TEGAL**  
 Jl. Ahmad Yani No 237  
 Tegal - Jawa Tengah  
 Telp. 0283 - 335 7768  
 Fax. 0283 - 340 520  
**Tubagus Anditra/ Aprilia**  
 bstegal08@yahoo.com

**Semarang\_Pojok BEI**  
 Universitas Stikubank  
 Telp . (024) 841 4970  
**Gustav Iskandar**

**Jambi**  
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7  
 Jambi  
 Telp : 0741-7554595/7075309  
**Jasman**

**SURYO - Jakarta**  
 Jl. Suryo No. 20  
 Senopati  
 Jakarta Selatan  
 Telp. ( 021 ) 72799989  
 Fax. (021) 7279977  
**Suta Vanda Syafri**  
 suta.vanda@bhakti-investama.com

**TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta**  
 Ruko Taman Permata Buana  
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26  
 Jakarta 11610  
 Telp. 021-5803735  
 Fax . 021-58358063  
**Kie Henny Roosiana**  
 bsec.pb@gmail.com  
 kieroos@yahoo.com

**GANDARIA - Jakarta**  
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A  
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)  
 Jakarta 12240  
 Telp. (021) 7294243, 7294230  
 Fax. (021) 7294245  
**A. Dwi Supriyanto**  
 antondwis@ymail.com

**Gatot Subroto**  
 Gedung Patra Jasa lantai 19 suite 1988  
 Jl jend Gatot Subroto kav. 32-34  
 Telp. (021) 52900008  
**Kresna**  
 gatsu.mncs@mncgroup.com

**MEDAN**  
 Jl. Karantina No 46  
 Kel. Durian, Kec Medan Timur  
 Medan 20235  
 Telp. 061-6641905

**SOLO**  
 Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2  
 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo  
 Telp. (0271) 731779  
 733398, 737307  
 Fax. (0271) 637726  
**Tindawati**  
**LY. Lemnywati**  
 bcisol@yahoo.com

**SEMARANG**  
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2  
 Kav. 35 - 36  
 Semarang  
 Telp. 024-76631623  
 Fax. 024-76631627  
**Widyastuti**  
 bsec\_smg@yahoo.co.id

**BATAM**  
 Komplek Galaxy No.19  
 Jalan Imam Bonjol  
 Batam  
 Telp : 0778-459997  
 Fax : 0778-456787  
 HP. 0812 701 7917  
**Manan**  
 bs\_batam@yahoo.com  
 bs\_batam@gmail.com

**PATI**  
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1  
 Pati - Jawa Tengah  
 Telp (0295) 382722  
 Faks (0295) 385093  
**Arie Santoso**  
 mnc.pati@gmail.com

**Balikpapan**  
 Jl. Jend Sudirman No.33  
 Balikpapan - Kaltim  
 Tel. (0542) 736259  
 rita.yulita@mncsecurities.com